

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. data deskripsi ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Karakteristik Responden

2. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara, Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase
Laki-Laki	25	59,5%
Perempuan	17	40,5%
Total	42	100%

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, Diketahui bahwa pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang atau sebesar 59,5%.

3. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
31-40 th	6	14,3%
41-50 th	22	52,4%
>50 th	14	33,3%
Total	42	100%

Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara yang paling banyak berusia 41 tahun-50 tahun sebanyak 22 orang.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai Pendidikan terakhir, Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SLTA	6	14,3%
DIPLOMA	11	26,2%
S1	17	40,5%
S2	8	19%
Total	42	100%

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara. yang paling banyak S1 sebanyak 23 orang atau sebesar 40,5%.

5. Masa Kerja Responden

Gambaran umum mengenai masa kerja, Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Pendidikan	Jumlah	Persentase
0-2 th	7	16,7%
3-4 th	13	31%
5-6 th	8	19%
>7 th	14	33,3%
Total	42	100%

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara yang paling banyak dengan masa kerja >7 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 33,3%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya selalu datang dan pulang tepatwaktu sesuai jam kerja yang telah ditetapkan.	13	31%	19	45,2%	4	9,5%	3	7,1%	3	7,1%
2	Saya selalu memakai seragam, serta tanda pengenal pada saat bekerja	15	35,7%	18	42,9%	5	11,9%	2	4,8%	2	4,8%
3	Saya mengerti dan memahami aturan dan sanksi yang telah ditetapkan.	12	28,6%	24	57,1%	1	2,45%	3	7,1%	2	4,8%
4	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditetapkan.	16	38,1%	15	35,7%	6	14,3%	3	7,1%	2	4,8%
5	Saya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	16	38,1%	18	42,9%	3	7,1%	4	9,5%	1	2,4%

6	Saya bekerja sesuai dengan ketaatan pada standar kerja yang ditetapkan.	19	45,2%	15	35,7%	4	9,5%	2	4,8%	2	4,8%
7	Saya selalu berhati-hati, penuh perhitungan, dan teliti dalam bekerja	14	33,3%	21	50,0%	3	7,1%	3	7,1%	1	2,4%
8	Saya selalu waspada pada kesalahan terhadap pekerjaan yang dilakukan.	16	38,1%	16	38,1%	4	9,5%	3	7,1%	3	7,1%

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, pada tabel responden pernyataan mengenai Disiplin Kerja, pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 dengan jumlah responden 19 dan yang angat tidak setuju pada pernyataan 1 dan 8 dengan jumlah responden sebanyak 3 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perlengkapan penerangan lampu diruang kerja saya sudah memadai.	8	19%	17	40,5%	13	31%	2	4,8%	2	4,8%
2	Pencahayaan ditempat kerja saya tidak menyilaukan mata sehingga membuat saya nyaman melakukan aktivitas bekerja.	5	11,9%	27	64,3%	6	14,3%	3	7,1%	1	2,4%
3	Sirkulasi udara ditempat saya bekerja sudah baik sehingga nyaman saat bekerja.	12	28,6%	13	31%	11	26,2%	5	11,9%	1	2,4%
4	Saya merasa nyaman dalam bekerja karena ruangan kerja terasa sejuk sehingga tidak kelelahan dalam bekerja.	7	16,7%	18	42,9%	11	26,2%	5	11,9%	1	2,4%
5	Tidak ada suara yang mengganggu didalam ruangan kerja saya sehingga saya dapat berkonsentrasi dalam melakukan pekerjaan.	9	21,4%	12	28,6%	17	40,5%	2	4,8%	2	4,8%

6	Warna cat diruangan yang dipakai ditempat kerja tidak mengganggu kenyamanan saat bekerja.	5	11,9%	27	64,3%	4	9,5%	2	4,8%	4	9,5%
7	Penataan posisi diruangan kerja saya sudah rapih dan sesuai sehingga merasa nyaman saat bekerja.	9	21,4%	20	47,6%	4	9,5%	7	16,7%	2	4,8%
8	Ruangan saya bekerja sudah luas dan cukup nyaman dalam bekerja.	3	7,1%	26	61,9%	8	19%	4	9,5%	1	2,4%
9	Ruangan yang saya tempati selalu bersih dan rapi.	9	21,4%	24	57,1%	3	7,1%	4	9,5%	2	4,8%
10	Saya mampu bekerja mencapai atau melebihi target yang ditentukan.	7	16,7%	19	45,2%	10	23,8%	3	7,1%	3	7,1%
11	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	9	21,4%	18	42,9%	6	14,3%	8	19%	1	2,4%
12	Hubungan antar pegawai sudah terjalin dengan baik.	3	7,1%	17	40,5%	17	40,2%	4	9,5%	1	2,4%

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas, pada tabel responden pernyataan mengenai Lingkungan Kerja Fisik, pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 3 dengan jumlah responden 12, dan yang sangat tidak setuju pada pernyataan 6 dengan jumlah responden sebanyak 4 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	F	%	F	%	F
1	Hasil pekerjaan saya sudah sesuai dengan kualitas yang telah ditetapkan kantor.	16	38,1%	19	45,2%	2	4,8%	4	9,5%	1	2,4%
2	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan hasil yang telah ditentukan kantor.	14	33,3%	21	50%	2	4,8%	5	11,9%	0	0
3	Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan target yang diberikan.	9	21,4%	25	59,5%	5	11,9%	2	4,8%	1	2,4%
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	9	21,4%	25	59,5%	5	11,9%	2	4,8%	1	2,4%
5	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari waktu yang ditetapkan.	16	38,1%	17	40,5%	4	9,5%	3	7,1%	2	4,8%
6	Saya selalu mengoptimalkan tenaga, pikiran dan konsentrasi saya secara penuh untuk efektivitas bekerja.	16	35,7%	12	28,6%	10	23,85%	3	7,1%	2	4,8%

7	Saya memiliki pengetahuan yang luas yang dapat membantu pegawai lain dalam pengambilan keputusan.	10	23,8%	10	23,8%	16	38,1%	5	11,9%	1	2,4%
8	Saya mampu memilih dan melihat Masalah dari sudut pandang yang berbeda dari pegawai yang lain.	13	31%	22	52,4%	4	9,5%	2	4,8%	1	2,4%
9	Saya mampu mengatur pengambilan keputusan yang strategis untuk disesuaikan dengan kelompok atau tim kerja dalam organisasi.	16	38,1%	19	45,2%	2	4,8%	3	7,1%	2	4,8%
10	Saya memiliki komitmen kerja yang tinggi dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas terhadap organisasi	9	21,4%	23	54,8%	5	11,9%	3	7,1%	2	4,8%

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas, pada tabel responden pernyataan mengenai Kinerja, pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1,5,6 9 dengan jumlah responden 16 dan yang sangat tidak setuju pada pernyataan 5 dan 10 dengna jumlah responden sebanyak 2 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas yang di uji cobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan Penelitian, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini ialah apabila $Sig > \text{Alpha}$ (0,05), maka tidak valid dan apabila $sig < \text{alpha}$, maka valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Disiplin Kerja(X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai $Sig < \text{alpha}$. Dengan demikian seluruh item Disiplin Kerja (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valis
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Fisik(X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah Sig<alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Fisik (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kinerja (Y), memperoleh hasil yang didapatkan sig<alpha. Dengan demikian seluruh item Kinerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas pengujian kemudian melakukan uji reabilitas terhadap masing-masing instrument variabel X1, variabel X2, variabel Y, menggunakan rumus Cronbach Alpha yang nilainya $> 0,60$ dengan bantuan program SPSS. uji reabilitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Disiplin Kerja	0,938	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik	0,939	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,954	Reliabel

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan uji reabilitas pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa instrument diatas adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha masing-masing tersebut $> 0,60$ sehingga dapat dipakai untuk menguji hipotesis Penelitian.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam Penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig(2-tailed)	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin kerja, lingkungan kerja Fisik dan kinerja	0,149	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.12 *one sample Kolmogorov Smirnov* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig(2-tailed) variabel disiplin kerja, (X1) Lingkungan kerja Fisik (X2) dan kinerja (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,149 > 0,05$. Hal ini dinyatakan data yang dipakai dalam penelitian ini sudah dikatakan berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linieritas pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja terhadap kinerja	0,832	0,05	Sig>Alpa	Linier
Lingkungan Kerja terhadap kinerja	0,182	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji linearitas diketahui Disiplin kerja (X1) terhadap Kinerja (Y) didapat nilai sig pada baris *Deviantion from Linierity* $0,832 > 0,05$, maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier. Lingkungan Kerja Fisik(X2) terhadap Kinerja (Y) didapat nilai sig pada baris *Deviantion from Linierity* $0,182 > 0,05$, maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi tinggi, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam estimasi parameter regresi dan interpretasi yang sulit. Sebuah data dikatakan mengalami gejala multikolinieritas apabila nilai korelasi antar variabel $> 0,7$, nilai *tolerance* < 1 dan nilai VIF > 10 . Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Disiplin kerja (X1)	2,133	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Lingkungan kerja Fisik(X2)	2,133	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber, (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai VIF disiplin kerja (X1) =2,133 dan nilai VIF variabel Lingkungan kerja Fisik (Y) =2,133 dari variabel tersebut menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independent terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Linier Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) dalam meningkatkan variabel terikat (Y). berdasarkan hasil analisis di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan *Coefficients* Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,984	4,077		1,713	,095
Disiplin Kerja (X1)	,621	,166	,532	3,750	,001
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	,286	,127	,319	2,247	,030

Sumber: (Data dioleh, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear menunjukkan nilai konstanta 6,984 dan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada kolom B. Koefisien regresi Disiplin Kerja sebesar 0,621, dan koefisien regresi Lingkungan Kerja Fisik sebesar 0,286. Sehingga, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

$$Y = 6,984 + 0,621 X_1 + 0,286 X_2 + e$$

Yang berarti:

1. Nilai konstantan Kinerja (Y) sebesar 6,984 yang menyatakan jika variabel X1,X2 sama dengan nol yaitu Disiplin kerja, lingkungan kerja fisik maka kinerja pegawai adalah sebesar 6,984

2. Koefisien X_1 sebesar 0,621 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Disiplin kerja) sebesar 1% maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,621 (62%), atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Disiplin kerja) sebesar 1% maka kinerja pegawai menurun sebesar 0,621% (62%).
3. Koefisien X_2 sebesar 0,286 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (lingkungan kerja fisik) sebesar 1% maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,286 (28,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 sebesar 1% maka kinerja pegawai akan menurun sebesar 0,286 (28,6%)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja (X_1), Lingkungan kerja Fisik (X_2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Secara Simultan (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independent. Dalam menguji hipotesis penelitian menggunakan uji t untuk membandingkan t hitung dan t tabel serta membandingkan tingkat sig dan alpha (0,05). $T \text{ tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 39) = 2,02269$

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

- Jika nilai T hitung $>$ Ftabel maka H_0 ditolak
Jika nilai T hitung $<$ Ftabel maka H_0 diterima
- Jika nilai sign $<$ 0,05 maka H_0 ditolak
Jika nilai sign $>$ 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Variabel	T hitung	Signifikasi	T tabel	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Disiplin Kerja(X1)	3,750	0,001	2,02269	0,05	Thitung>Ttabel Dan Sig<Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Fisik(X2)	2,247	0,030	2,02269	0,05	Thitung>Ttabel Dan Sig<Alpha	Berpengaruh

Sumber: (Data diolah,2024)

Berdasarkan hasil uji *T statistic*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji T yang, menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk pengaruh variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai adalah sebesar 3,750. Untuk menentukan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan residual (df residual) sebesar 42, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02269. dengan demikian membandingkan bahwa t hitung $3,750 > t$ tabel 2,02269 maka H_0 ditolak H_a diterima, serta membandingkan signifikansi dan alpha yaitu nilai sig $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara.

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji T, menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik(X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar 2,247. Untuk menentukan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan residual (df residual) sebesar 42, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02269. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa t hitung $2,247 > 2,02269$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. artinya Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, Bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y). hasil uji F ialah sebagai berikut: $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2;40) = 3,23$

Tabel 4.17
Hasil Uji F

Variabel	Fhitung	Ftabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin kerja (X1) dan Lingkungan kerja Fisik(X2)	33,481	3,23	0,000	0,05	Fhitung>Ftabel Sig<Alpha	Berpengaruh

Sumber:(Data diolah,2024)

Berdasarkan uji F menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja (X1), dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) dalam meningkatkan Kinerja (Y) secara sersama-sama. untuk menguji F Maka diperoleh nilai Fhitung $33,481 > F_{\text{tabel}} 3,23$. dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja (X1), Lingkungan kerja Fisik (X2) secara simultan terhadap kinerja pegawai(Y).

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara adalah berjenis kelamin Laki-laki, dengan range umur 41-50 tahun, Pendidikan terakhir S1.

4.6.1 Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y)

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25. Dikarenakan hasil $t_{hitung} 3,750 > t_{tabel} 2,02269$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki koefisien sebesar 0,621 membuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara.

Hal ini didukung oleh Penelitian Ria (2020) yang membuktikan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

4.6.2 Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y)

Dari hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan SPSS 20. Dikarenakan hasil $t_{hitung} 2,247 > 2,02269$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak, Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki koefisien sebesar 0,286 membuktikan bahwa Lingkungan kerja Fisik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara.

Hal ini didukung oleh penelitian Handayani, (2019) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

4.6.3 Pembahasan Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan Pengujian yang dilakukan Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja(Y) Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara. Diperoleh $F_{hitung} 33,481$ sedangkan nilai $F_{tabel} F(k; n-k) = F(2;40) = 3,23$. dengan demikian $F_{hitung} 33,481 > F_{tabel} 3,23$ atau signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0

ditolak H_0 diterima. Disiplin Kerj (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Dinas Perkebunan dan Peternakan Lampung Utara. Hal ini didukung oleh Penelitian Ria (2020) yang membuktikan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Handayani, (2019) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.